

PELATIHAN PEMBUKUAN UMKM: STUDI KASUS DI UMKM LA MALE KELURAHAN MENTAWIR PENAJAM PASER UTARA KALIMANATAN TIMUR

Misna Ariani¹, Dwinda Tamara², Tutik Yuliani³, Miswaty⁴, Imam Arrywiwowo⁵, Winda Lestari⁶, Sholih Khudin Anam⁷, Yudi Hendrawan⁸, Husniyah⁹ Lutfiah Zahro¹⁰

¹Universitas Balikpapan

misna.ariani@uniba-bpn.ac.id

²Universitas Balikpapan

dwinda.tamara@uniba-bpn.ac.id

³Universitas Balikpapan

tutikyuliani@uniba-bpn.ac.id

⁴Universitas Balikpapan

miswaty@uniba-bpn.ac.id

⁵Universitas Balikpapan

imam@uniba-bpn.ac.id

⁶Universitas Balikpapan

winda@uniba-bpn.ac.id

⁷Universitas Balikpapan

soleh@uniba-bpn.ac.id

⁸Universitas Balikpapan

yudihendrawan@uniba-bpn.ac.id

⁹Universitas Balikpapan

husniyahnia03@gmail.com

¹⁰Universitas Balikpapan

lutfiahazrrrr@gmail.com

ABSTRAK

Pencatatan transaksi pengeluaran dan pemasukan keuangan, secara akuntansi harus dilakukan oleh setiap Perusahaan, baik Perusahaan skala kecil, menengah, dan besar. Keberhasilan UMKM pada umumnya dapat dilihat dari disiplinnya mengenai mencatat dan mengelola dana dengan baik. Metode dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya. Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Permasalahan di UMKM La Male, menjadi perhatian khusus bagi tim pengabdian untuk melakukan pelatihan pencatatan keuangan sederhana. Untuk membantu UMKM La Male, kami memberikan Pelatihan pencatatan keuangan. Metode yang digunakan dari pengabdian ini adalah metode diskusi langsung dengan menggunakan contoh pembukuan sederhana menggunakan excel. Hasil pengabdian kepada masyarakat di UMKM La Male, adalah peserta saat senang, dengan metode pencatatan sederhana, karena mereka dapat melihat langsung pencatatan pengeluaran, penerimaan, dan besarnya laba.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembukuan Sederhana, UMKM, Kelurahan Mentawir.

ABSTRACT

Documenting of financial income and expenditure transactions, in accounting must be carried out by every company, both small, medium, and large-scale companies. The success of MSMEs in general can be seen from their discipline in documenting and managing funds properly. The method of managing funds in MSMEs is to apply accounting properly. Thus, accounting allows MSMEs to obtain various financial information in running their businesses. Accounting archives must be in accordance with each transaction that occurs and based on applicable accounting standards. The problems in MSME La Male, are a special concern for the dedication to society team to conduct simple bookkeeping training. To help MSME La Male, we provide bookkeeping Training. The method used in this service is a direct discussion method using a simple bookkeeping example using excel. The results of dedication to society in MSME La Male, are that participants are happy, with a simple documenting method, because they can see directly the documenting of expenses, income, and the amount of profit.

Keywords: Training, Simple Bookkeeping, MSME, Mentawir Village.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama ekonomi nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Reny Wardiningsih, Baiq Yuni Wahyuningsih, Riris Sugianto:2022). Di Indonesia Undang-Undang yang mengatur tentang UMKM adalah UU No. 20/2008, dalam UU tersebut UMKM dijelaskan sebagai perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Kewirausahaan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi peningkatan perekonomian Indonesia.

Kewirausahaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya melalui pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia di Indonesia (Ranti Utami, dkk: 2023). UMKM telah menjadi tulang punggung ekonomi di Indonesia dengan menyumbangkan lebih dari 50% dari total GDB (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Meskipun memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, UMKM sering menghadapi tantangan terkait dengan akses keuangan, pengelolaan kas, dan pencatatan transaksi.

Pencatatan transaksi menjadi salah satu masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu tentang pengelolaan keuangan. Dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang yang efektif, kemungkinan besar pengelola tidak bisa memahami bisnisnya secara utuh. Akuntansi merupakan kunci indikator kinerja sebuah usaha. Informasi yang dihasilkan oleh catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan efektifitas pengelolaan usaha (Sari & Indriani, 2017).

Observasi peneliti terhadap UMKM La Male, terdapat permasalahan yang sama terkait pengelolaan keuangan pada UMKM pada umumnya, seperti beberapa hasil studi empiris. Kami tim pengabdian pada Masyarakat, melakukan pengabdian di UMKM La Male, Kelurahan Mentawir Sepaku, Penajam Paser Utara (PPU) Kalimantan Timur Utara.

UMKM La Male di Kelurahan Mentawir merupakan usaha yang dikelola oleh Kelompok Masyarakat yang Sadar akan Pariwisata (Pokdarwis) Tiram Bambu. UMKM La Male ini diketuai oleh bapak La Male. Kelompok Tiram Bambu, memanfaatkan buah mangrove yang sudah tua, untuk diolah menjadi berbagai produk yaitu kopi, sirup, tepung, dodol, pupuk dingin (kosmetik), dan teh dari buah Mangrove.

Setelah dilakukan observasi, terdapat masalah yang sering terjadi di UMKM, yaitu kurangnya kemampuan dalam pencatatan pengeluaran (biaya-biaya) secara akuntanasi untuk proses produksi. Kami melakukan observasi selama 1 hari kunjungan dan selanjutnya wawancara melalui telpon dengan pengusaha UMKM La Male.

Berikut adalah peta Kelurahan Mentawir Sepaku, Penajam Paser Utara (PPU) Kalimantan Timur. Untuk menuju Kelurahan Mentawir dari Kota Balikpapan memerlukan waktu 2 jam.

Tujuan dari kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat (PKM) pada pelatihan pembukuan sederhana bagi Pelaku UMKM La Male di Kelurahan Mentawir adalah mampu melakukan pencatatan sederhana atau mampu menyusun secara mandiri pembukuan. Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di UMKM La Male di Kelurahan Mentawir ini terbagi menjadi dua tahap, yakni tahap awal yakni observasi dan persiapan, tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan/pencatatan sederhana yang mudah diaplikasikan untuk mencapai usaha yang berkelanjutan.

Definisi UMKM

UMKM adalah jenis usaha yang dipisahkan berdasarkan kriteria aset dan omzet. Sebelumnya, UU UMKM menerapkan kriteria UMKM yang didasarkan pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Tetapi, kriteria ini diubah melalui UU Ciptaker. Dalam UU Ciptaker, ukuran yang dipakai yakni berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan. UU Cipta Kerja sudah merubah sebagian ketentuan yang ada berlaku di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 perihal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU UMKM). Salah satu ketentuan yang diubah yakni mengenai kriteria dari UMKM itu sendiri.

Tetapi UU Cipta Kerja cuma menetapkan kriterianya saja, tanpa mendeskripsikannya secara terperinci. Sehingga, hanya diamanatkan untuk diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). Hal ini terjawab pada PP UMKM, tepatnya pada Pasal 35-36 PP UMKM 2021. Dalam pasal itu, diatur bahwa pengelompokan UMKM didasarkan atas modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha diterapkan untuk pengelompokan UMKM yang baru mau didirikan sesudah PP UMKM berlaku (Muttaqien et al., 2022).

Berikut kriteria kekayaan dan pendapatan di dalam UU tersebut.

Tabel 1. Kriteria UMKM dan Usaha Besar Berdasarkan Aset dan Omzet

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Asset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Omzet (dalam 1 tahun)
Usaha Mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
Usaha Kecil	Lebih dari Rp 50 juta – Rp 500 juta	Lebih dari Rp 300 – Rp 2,5 miliar
Usaha Menengah	Lebih dari Rp 500 juta – Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar
Usaha Besar	Lebih dari Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 50 miliar

Sumber: UU No.20/2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Ukuran usaha dapat dikategorikan ke dalam Usaha Mikro apabila memiliki aset maksimal Rp 50 juta dan omzet maksimal Rp 300 juta per tahun atau sekitar Rp1.000.000 per hari (asumsi beroperasi aktif selama 300 hari/tahun); sementara batas atas omzet untuk Usaha Kecil adalah sekitar Rp8,3 juta per hari; dan batas atas omzet Usaha Menengah adalah sekitar Rp167 juta per hari. Kini kita dapat menentukan sendiri apakah usaha yang kita jalankan termasuk dalam usaha skala mikro, kecil, atau menengah dengan merujuk pada kriteria UMKM di atas (Zen et al., 2020).

Pelatihan

Pelatihan adalah suatu kegiatan peningkatan kemampuan karyawan atau pegawai dalam suatu institusi, sehingga mampu menghasilkan suatu perubahan perilaku bagi

karyawan atau pegawai (Ariani, 2018: 140). Pelatihan merupakan proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik dan metode tertentu secara konseptual dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan seseorang atau sekelompok orang (Suhendar et al., 2021).

Pelatihan pembukuan sederhana diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan UMKM La Male dalam pencatatan setiap transaksi lebih tertib, sehingga mampu menghitung biaya dan pendapatan. Mengetahui berapa laba yang diperoleh disetiap produksi.

Pembukuan

Pembukuan merupakan pencatatan transaksi keuangan yang merupakan bagian dari sistem akuntansi. Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat untuk mengetahui posisi keuangan pelaku UMKM pada periode akuntansi, yang diperoleh dari pengumpulan bukti-bukti transaksi sehingga dapat memberikan informasi keuangan dari hasil usaha peserta kegiatan yang telah menjalankan fungsi sebagai pewirasuaha, akan tetapi masih dalam tahapan tata kelola keuangan yang konvensional (Muttaqien et al., 2022).

Pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasikan semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Jumlah nilai pemberian serta pendapatan barang atau jasa, diakhiri dengan penyusunan kas harian dan buku besar berupa neraca, serta laporan laba rugi sesuai periode tahun tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28.

Mengenai pembukuan yang telah dijabarkan dalam UU (Husriah et al., 2022). Pembukuan merupakan dasar dari sistem akuntansi sebuah usaha bisnis. Pencatatan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis. Melalui pembukuan, pemilik UMKM dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan dan kerugian perusahaan. Dengan ini, pembukuan dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya (Wardiningsih, et al., 2022).

Berdasar pada studi empiris dapat dikatakan bahwa pelatihan pembukuan adalah kegiatan peningkatan kemampuan karyawan untuk membuat pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan meliputi pencatatan pembelian bahan baku, gaji/upah, laporan rugi laba, dan lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian pada Masyarakat ini, diawali dengan survei lapangan terhadap UMKM di Kelurahan Mentawir, di Jalan Mulawarman, Penajam Paser Utara (PPU) Kalimantan Timur. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan meminta izin Lurah Kelurahan Mentawir, untuk melakukan identifikasi laporan keuangan UMKM. UMKM La Male menjadi contoh untuk pengabdian kami. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berbentuk Pelatihan pembukuan sederhana kepada UMKM La Male, dengan tujuan memberikan edukasi pentingnya proses pembukuan dan akuntansi dalam menjalankan usaha. Materi yang diberikan adalah pembukuan sederhana sampai pada pembuatan laporan keuangan sederhana yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Peserta pelatihan sebanyak 40 orang, dengan dibantu oleh tim pengabdian sebanyak 10 orang. Metode, sederhana yang diberikan adalah peserta diberi contoh yang

telah diprogram, sehingga peserta diberi arahan langsung, bagaimana menggunakan format excel yang sudah di siapkan oleh tim pengabdian.

Kami mengutip metode dari (Sukraningsih et al., 2022) bahwa solusi permasalahan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana UMKM. Dan metode ini disetujui oleh Lurah Kelurahan Mentawir. Dengan metode ceramah/diskusi dan Latihan pembukuan menggunakan aplikasi akuntansi.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan selama 1 hari, dibagi menjadi 2 bagian kegiatan, yaitu bagian pertama, pemaparan materi terkait dengan pemahaman pembukuan selama jam, kemudian dilanjutkan dengan praktek pembukuan dengan didampingi oleh 10 orang tim pengabdian. 1 orang dari tim pengabdian akan mendampingi 4 orang.

Berikut Foto kegiatan pelatihan pembukuan, di Aula Kelurahan Mentawir Sepaku Penajam Paser Utara.



Gambar: 1 sampai dengan 3. Kegiatan pelatihan pembukuan.

Peserta pelatihan merasa senang, dengan adanya pendampingan langsung, karena selama ini peserta, telah mengikuti pelatihan pembukuan Tingkat Kabupaten di PPU, sehingga pada dasarnya peserta, sudah mengerti dan mengetahui pentingnya pencatatan pembukuan. Namun mengerjakan langsung menggunakan excel, dengan didampingi langsung, mereka sangat termotivasi.

Saat diberikan waktu untuk tanya jawab, mereka langsung merespon positif, dengan aplikasi excel pembukuan. Metode pembukuan sederhana dengan menggunakan program excel relative mudah bagi peserta yang sudah terbiasa menggunakan excel secara umum. Namun, agak sulit bagi peserta yang belum terbiasa dengan rumus-rumus pada excel untuk memudahkan penghitungan angka-angka.

Pada umumnya, pertanyaan dari peserta adalah masalah pendanaan, bagaimana mendapatkan pendanaan dari bank.

Kami tim pengabdian, memberikan pengertian, bahwa untuk mendapatkan pendanaan dari bank, UMKM harus mempunyai pembukuan yang tercatat secara disiplin, pada setiap transaksi. Pelatihan ini langsung dilakukan secara *offline*, di Aula Pertemuan Kelurahan Mentawir.

Kegiatan pelatihan secara langsung ini memengaruhi peserta untuk berdiskusi dengan tim pengabdian. Sehingga hasil dari kegiatan ini langsung dinikmati oleh peserta, adalah sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan telah mengerti bagaimana menggunakan alat bantu excel dalam pencatatan setiap transaksi, sehingga mereka termotivasi untuk terus menerus mencatat kegiatan usaha mereka.
2. Peserta menyatakan bahwa pelatihan lebih mudah mereka fahami, dengan praktek langsung.
3. Peserta menginginkan adanya pendampingan lanjutan, meskipun masa/waktu pelatihan (pengabdian Tim) saat ini telah selesai. Mereka masih memerlukan pendampingan keterampilan lainnya, seperti Bagaimana memasarkan produk secara digital, pengurusan ijin edar dan sertifikasi halal.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim, adalah merupakan program yang telah dicanangkan oleh LPPM, sehingga tim pengabdian lebih mudah dalam menentukan program apa yang tepat bagi UMKM. Pelaksanaan program pelatihan ini, sejak pelaksanaan selalu berkomunikasi dengan pihak Kelurahan Mentawir, sehingga memudahkan tim untuk mendapatkan peserta, dengan temuan bahwa peserta telah mendapatkan pelatihan setingkat Kabupaten (PPU), namun belum secara langsung menggunakan aplikasi yang pernah mereka dapatkan. Dengan tim pengabdian kami, mereka lebih terbuka, sehingga memudahkan kami sebagai tim, untuk memberikan pengetahuan secara langsung, praktek menggunakan excel. Sehingga mereka mempunyai pembukuan sederhana yang bisa dipakai untuk persyaratan pendanaan dari perbankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dan membantu dalam kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini, diantaranya dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan, Lurah Kelurahan Mentawir beserta jajarannya, Pengusaha UMKM Lamale, LPPM Universitas Balikpapan, dan seluruh peserta pelatihan pembukuan sederhana (anggota Pordarwis Kelurahan Mentawir, Sepaku Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur).

DAFTAR PUSTAKA

- HUSRIAH, H. U. S., Sari, M., Yunarsi, Y., & ... (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku UMKM di Desa Doda Bahari Kecamatan Sangia Wambulu Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Abdimasa*, 5(2), 1–4. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/2255>.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>.

- Ni Komang Okta Yopita Sukraningsih, P., Gede Rizki Widana, I., Ria Guspita Damayanti, K., Dwi Ferayani, M., & Satya Dharma Singaraja, S. (2022). *ARSY: Aplikasi Riset kepada Masyarakat Training And Assistance Of Simple Booking For In Sweker Shop SME*. 2(2), 2022–2146. <http://journal.almatani.com/index.php/arsy,doi:xxx>.
- Reni Wardiningsih, Baiq Yuni Wahyuningsih, R. S. (2022). *A L - D Y. A L - D Y A S Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat., 1*, 35–42.
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). *Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. WASANA NYATA (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat). Volume 1, No. 1 (April)*, 17–21.
- Suhendar, D., Purnama, D., Nurhayati, N., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Kuningan, U. (2021). *Pelatihan Pembukuan Akuntansi Secara Sederhana Dan Digital Bagi Kelompok UP2K-PKK Desa Sembawa Kecamatan Jalaksana*. 2(2), 327–335.
- Utami, R., Muhammad Isa Alamsyahbana, M.I., Afriyadi, Auliananda, H., Rahmadhani, K., Oktafiani, L., Pardiansyah, M.H., Novita Kristiani Waruwu, N, K., Sary, D, L., Arifin, S, N., Elsana, S., Dian Ocviasari, D., Pratama, D, L. (2023). Pendampingan Pencatatan Dan Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Di Kelurahan Melayu Kota Piring. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.3, No.7, Desember 2023*.
- Zen, F., Wijijayanti, T., & Istanti, L. N. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Umkm (Buku 1)* (Issue November).